

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun oleh

Nama : Masruroh

NIM : 5401409095

Prodi : PKK, S1 Tata Busana

TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,

Kepala Sekolah,

Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

NIP. 197605072008121001

Kapus pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.T.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Batang tanpa halangan suatu apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si
2. Mokh. Izudin, M.Pd., selaku Kepala SMK NU 01 KENDAL yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
3. Indah Tri W. S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Dra. Sicilia Sawitri, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing
7. Sekar Asih, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah membantu praktikan untuk menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan PPL,
8. Bapak/Ibu guru, karyawan serta peserta didik SMK NU 01 KENDAL
10. Ibu, Bapak, dan kakak yang selalu berdoa dan memberi motivasi serta dukungannya
11. Rekan-rekan PPL di SMK NU 01 KENDAL
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMK NU 01 KENDAL.

Tak lengkap rasanya jika praktikan tidak memohon maaf kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL 2 ini, untuk itu praktikan memohon maaf atas segala kesalahan dan perilaku yang kurang berkenan di hati, semua semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan II	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
 BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan	6
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
 BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi Diri	13
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini kualitas manusia yang kompeten sangat dibutuhkan terutama oleh bangsa Indonesia dimana setiap manusia dituntut untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain didunia. Untuk menghasilkan Kualitas manusia Indonesia yang bermutu maka diperlukan suatu tindakan yang nyata. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan dengan jalan peningkatan kinerja guru dan dosen.

UNNES sebagai salah satu universitas negeri yang kebanyakan jurusannya bergerak dalam bidang kependidikan melakukan upaya untuk mencetak bibit-bibit baru yang unggul untuk menjadi guru yang berkualitas dengan menjalankan suatu program rutin yang disebut PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK NU 01 KENDAL diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan

meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar dan Evaluasi Pengajaran.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Dengan dilaksanakannya PPL Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama 6 semester mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Progra, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Selain itu Praktikan juga dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru. Dapat menambah keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus – 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di dasarkan pada berbagai peraturan-peraturan diantaranya :

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik dan anggota sekolah.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai pulang sekolah .

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
 - c. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
 - d. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama sekolah
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.

F. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK NU 01 KNDAL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL, yang berlokasi di Jalan Pekauman, Kendal

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK NU 01 KENDAL dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK NU 01 KENDAL Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK NU 01 KENDAL menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. **Pelatihan Mengajar dan 3. 3.**

Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 Bulan September sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK NU 01 KENDAL antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel busana butik dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran) :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan. Untuk membuka pelajaran ini, guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam penyampaian.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya, serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas Komputer dan LCD di masing – masing kelas dan peralatan laboratorium yang lengkap. Untuk SMK NU 01 KENDAL fasilitas tersebut sudah ada tetapi belum semua kelas dan lab tersedia.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Guru praktikan menggunakan media Flip Chard dan Jobseet , untuk mendukung pembelajaran praktek di dalam kelas.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan *reward* berupa poin nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

g. Menulis di papan tulis

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk menggunakan media papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri ataupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan

laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK NU 01 KENDAL, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dengan materi yang dibimbing mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan perangkat pembelajaran
- Pemberian tugas, Penggunaan media dan Penggunaan metode dll.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan bimbingan ada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Adapun materi bimbingan mengenai :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Dalam penggunaan media pembelajaran dan sarana prasarana laboratorium busana butik dengan kurangnya fasilitas mesin jahit haig speed dan alat-alat yang disediakan kurang memadai, sehingga siswa tidak fokus pada satu mesin jahit.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi

- Fasilitas sekolah SMK NU 01 KENDAL cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK NU 01 KENDAL aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK NU 01 KENDAL, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya. Dan di setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Masruroh
NIM : 5401409095
Prodi : PKK, SI Tata Busana
Fakultas : FT

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2011 di SMK NU 01 KENDAL dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Pada semester ini praktikan merupakan salah satu mahasiswa PPL UNNES yang mengikuti serangkaian tugas baik itu dari PPL 1 maupun PPL 2. Setelah 2 minggu praktikan menjalankan PPL 1 selanjutnya praktikan melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2. PPL 2 yang dilaksanakan di SMA NU 01 KENDAL berlangsung pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan sudah mulai melakukan kegiatan Belajar Mengajar selayaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL 2 diadakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Dari kegiatan PPL 2 tersebut maka hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Tata Busana

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Busana Butik, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Busana Butik selalu berkembang.

a. Kekuatan Mata Pelajaran Busana butik

Mata pelajaran busana butik disekolah bentuk pengajaran baik secara teori maupun praktek keterampilan tata busana bagi siswa sudah baik selain itu siswa dapat menambah kualitas dalam berkarya dan menciptakan suatu hasil karya yang bermanfaat dan bernilai harga jual tinggi. Dengan adanya pembelajaran Tata Busana di SMK NU 01 KENDAL ini sangat penting untuk menimbulkan jiwa yang mandiri, kreatif, inovatif, serta apresiatif pada peserta didik dalam berkarya.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Busana Butik

Dari beberapa pendapat kegiatan belajar menjahit sangat sulit yang membuat siswa kurang menarik untuk mempelajarinya. Disamping itu dalam mempelajari keterampilan menjahit harus menguasai konsep, kesabaran ketelatenan akan tetapi siswa banyak yang belum menguasainya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMK NU 01 KENDAL sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta peralatan yang disediakan di laboratorium tata busana high speed dan manual sudah cukup lengkap. Di SMK NU 01 KENDAL juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Busana Butik tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan guru yang profesional, ini berarti kinerjanya termasuk dalam golongan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Sikap yang tegas membuat guru tersebut disegani dan dihormati. Dalam pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pemikiran siswa menjadi berkembang dan menjadi lebih kritis.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan observasi dilapangan, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong memberikan suri teladan yang baik khususnya bagi praktikan. Karena pengalamannya yang cukup lama di dunia pendidikan menjadikan Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai keadaan siswa saat itu. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung seara efektif.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah menempuh 110 sks maka mahasiswa diperbolehkan untuk mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan menjadi praktikan di sekolah latihan. Selain itu, sebelum praktikan terjun ke sekolah latihan, terlebih dahulu praktikan melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Kegiatan *microteaching* dan pembekalan barulah awal dari pelaksanaan PPL, dan dirasa belum cukup untuk menjadikan praktikan calon guru yang profesional. Untuk itu praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan pada PPL 1. Dari observasi tersebut maka praktikan akan mendapatkan banyak masukan serta perbaikan-perbaikan dari pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan, keuntungan tersebut berupa praktikan mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Tak hanya itu saja, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana karakter siswa-siswa di kelas. Dari yang tidak kalah pentingnya dengan adanya kegiatan PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman berharga.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK NU 01 KENDAL sebagai salah satu sekolah swasta favorit di Kota Kendal , Observasi dan orientasi tersebut maka praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik dan lebih berkembang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk sarana dan prasarana sebenarnya sudah bagus akan tetapi ada kelas-kelas tertentu yang sarana belum lengkap, seperti LCD. Maka dari itu sekolah perlu lebih dikembangkan lagi agar SMK NU 01 KENDAL menjadi salah satu sekolah unggulan di Indonesia. Dimana tujuan utamanya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL perlu ditingkatkan supaya pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Mengetahui,
Guru Pamong

Sekar Asih S.Pd

Kendal, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Masruroh